

**PEMANFAATAN JARINGAN INTERNET SEBAGAI SUMBER
BELAJAR MATA PELAJARAN PAI PADA SISWA
KELAS 1 DI SMP N 4 TANGSE**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Ari Mursal
NIM. 190201138

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2023 M / 1444 H**

**PEMANFAATAN JARINGAN INTERNET SEBAGAI SUMBER
BELAJAR MATA PELAJARAN PAI PADA SISWA KELAS 1
DI SMP N 4 TANGSE**

Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memp peroleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

ARI MURSAL

NIM.190201138

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Prodi Pendidikan Agama Islam**

Disetujui Oleh

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,

Dr. Mazakir, S.Ag., M.Ag

NIP.197506092006041005

Pembimbing II,

Munzir, S.Pd.I., M.Ag

NIP.19830714200901001

**PEMANFAATAN JARINGAN INTERNET SEBAGAI SUMBER
BELAJAR MATA PELAJARAN PAI PADA SISWA KELAS 1 DI
SMP N 4 TANGSE**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 26 Juli 2023

08 Muharram 1445

Panitia Ujian Munaqasyah
Skripsi

Ketua,



Dr. Muzakir, S. Ag., M. Ag.

NIP. 197506092006041005

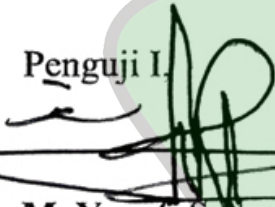
Sekretaris,



Munzir, S.Pd.I., M. Ag.

NIP. 19830714200901001

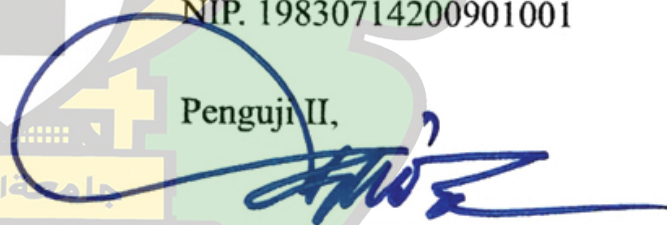
Penguji I,



M. Yusuf, S. Ag., M.A.

NIP. 197202152014111003

Penguji II,



Dr. Hasan Basri, M.A.

NIP. 196305021993031005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Saiful Mulana, S. Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.

NIP. 1978010219997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ari Mursal
NIM : 190201138
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi : Pemanfaatan Jaringan Internet sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran PAI pada Siswa Kelas 1 di SMP N 4 Tangse

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah/karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya tulis ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila ikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya tulis saya, dan telah melalui pembuktian yang telah dipertanggung-jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa pemaksaan dari pihak manapu.

Banda Aceh, 26 November 2022

Yang menyatakan



Ari Mursal

ABSTRAK

Nama : Ari Mursal
NIM : 190201138
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Judul : Pemanfaatan Jaringan Internet sebagai Sumber Belajar
Mata Pelajaran PAI pada Siswa Kelas 1 di SMP N Tangse
Pembimbing I : Dr. Muzakir, S.Ag.,M.Ag
Pembimbing II : Munzir, S.Pd.I.,M.Ag
Kata Kunci : Pemanfaatan Jaringan Internet, Sumber Belajar, PAI

Internet merupakan hal umum yang digunakan dalam Pendidikan, salah satunya sebagai sumber belajar, Dengan adanya internet sebagai sumber belajar memudahkan guru dan siswa dalam mencari materi pembelajaran yang tidak terdapat dalam buku. Namun pada kenyataannya, pemanfaatan internet sebagai sumber belajar di SMP 4 Tangse belum maksimal digunakan tepatnya pada pelajaran PAI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mata pelajaran PAI pada siswa kelas 1 di SMP N 4 Tangse, fasilitas internet di SMP N 4 Tangse dan faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber belajar mata pelajaran PAI pada siswa kelas 1 SMP N 4 Tangse. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah satu guru mata pelajaran PAI dan delapan murid kelas satu. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari segi penggunaan internet sebagai sumber belajar di SMP N 4 Tangse guru dan siswa memanfaatkannya untuk media pembelajaran seperti mencari bahan belajar di you tube, fasilitas internet yang terdapat di SMP N 4 Tangse tersedianya komputer di laboratorium, wifi dan proyektor, faktor pendukung pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber belajar siswa antara lain, adanya fasilitas internet untuk belajar, sumber belajar di internet pada mata pelajaran pendidikan agama islam lebih lengkap, mempermudah untuk mengerjakan tugas, sedangkan faktor penghambatnya adalah jaringan internet kurang lancar dan fasilitas internet yang disediakan sekolah masih kurang memadai.

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Pengasih. Penulis senantiasa memanjatkan puji dan syukur kehadirat-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah pada penulis, hingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pemanfaatan Jaringan Internet sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran PAI Pada Siswa Kelas 1 di SMP N 4 Tangse. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw.

Penulisan skripsi berguna untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana. Dengan adanya dukungan dan motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Oleh sebab itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua, ayahanda tercinta M. Jamil dan ibunda tercinta Salawati atas segala kasih sayang dan senantiasa memperjuangkan, mengorbankan, berikhtiar dan mendo'akan yang terbaik sehingga Allah memberikan kemudahan bagi penulis untuk menuju kesuksesan dan meraih gelar sarjana. Serta kepada seluruh keluarga penulis dan ahli keluarga lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
2. Bapak Dr. Maskur, S.Ag., M.A, selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membantu penulis dalam mengikuti dan menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam.
3. Bapak Dr. Muzakkir, S.Ag.,M.Ag dan Bapak Munzir, S.Pd.I.,M.Ag selaku

pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I, M.S.I, selaku Ketua Progam Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak/Ibu star pengajar Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry Banda Aceh.
5. Bapak Prof Safrul Muluk, S.Ag.,M.A. M.Ed, Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, serta karyawan dan karyawan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Sahabat-sahabat yang selalu menjadi motivator kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi. Dan kepada teman-teman seperjuangan, serta teman-teman prodi PAI khusus nya leting 2019 yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, kritik dan saran sangat penulis harapkan sebagai bahan masukan terhadap skripsi ini serta menciptakan tulisan lebih sempurna kedepannya.

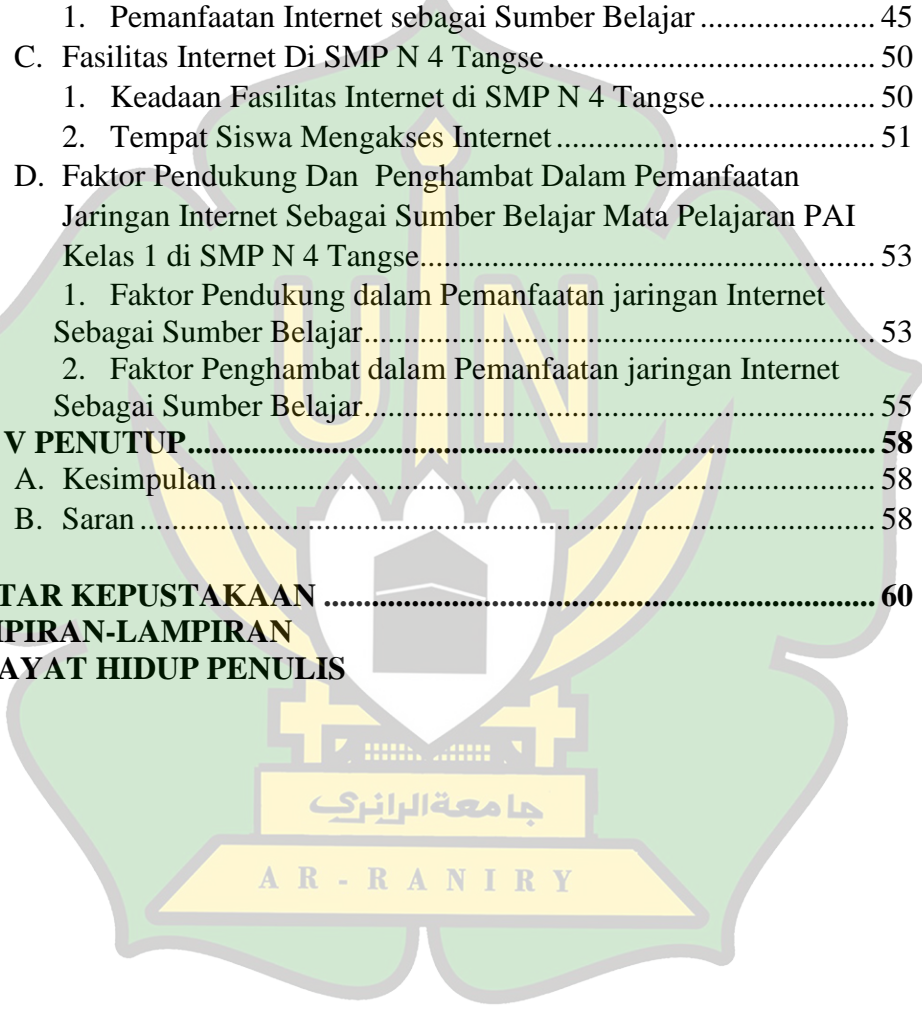
Banda Aceh, 26 November 2022
Penulis,

Ari Mursal
NIM.190201138

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| HALAMAN SAMPEL JUDUL | |
| LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | |
| LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG | |
| LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN | vii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| E. Definisi Operasional..... | 6 |
| F. Kajian Terdahulu Yang Relevan | 7 |
| G. Sistematika Pembahasan | 9 |
| | |
| BAB II PEMANFAATAN JARINGAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR MATA PELAJARAN PAI | 10 |
| A. Pemanfaatan Internet | 10 |
| 1. Pengertian Internet dan Manfaatnya..... | 10 |
| 2. Dampak Positif dan Negatif dalam Pemanfaatan Internet..... | 13 |
| B. Sumber Belajar | 16 |
| 1. Pengertian Sumber Belajar | 16 |
| 2. Macam-Macam Sumber Belajar..... | 17 |
| 3. Fungsi Sumber Belajar | 24 |
| C. Pendidikan Agama Islam..... | 26 |
| 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam..... | 26 |
| 2. Tujuan Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah.... | 28 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 30 |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 30 |
| B. Kehadiran Peneliti di Lapangan | 31 |
| C. Lokasi Penelitian | 31 |
| D. Subjek Penelitian | 31 |
| E. Instrumen Pengumpulan Data | 33 |
| F. Prosedur Pengumpulan Data | 34 |
| G. Analisis Data | 35 |
| H. Pengecekan Keabsahan Data | 37 |
| I. Tahap-Tahap Penelitian..... | 38 |

| | |
|---|-----------|
| BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 40 |
| A. Profil SMP N 4 Tangse..... | 40 |
| 1. Gambaran Umum | 40 |
| 2. Visi Misi | 40 |
| 3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan | 41 |
| B. Pemanfaatan Jaringan Internet Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran PAI pada Siswa Kelas 1 di SMP N 4 Tangse | 45 |
| 1. Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar | 45 |
| C. Fasilitas Internet Di SMP N 4 Tangse | 50 |
| 1. Keadaan Fasilitas Internet di SMP N 4 Tangse..... | 50 |
| 2. Tempat Siswa Mengakses Internet | 51 |
| D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pemanfaatan Jaringan Internet Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran PAI Kelas 1 di SMP N 4 Tangse..... | 53 |
| 1. Faktor Pendukung dalam Pemanfaatan jaringan Internet Sebagai Sumber Belajar..... | 53 |
| 2. Faktor Penghambat dalam Pemanfaatan jaringan Internet Sebagai Sumber Belajar..... | 55 |
| BAB V PENUTUP | 58 |
| A. Kesimpulan..... | 58 |
| B. Saran | 58 |
| DAFTAR KEPUSTAKAAN | 60 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| RIWAYAT HIDUP PENULIS | |



DAFTAR TABEL

Tabel:

| | |
|---|----|
| 4.1 Daftar pendidik dan Tenaga Kependidikan..... | 43 |
| 4.2 Daftar Siswa SMP N 4 Tangse | 44 |
| 4.3 Sarana dan Prasarana Sekolah SMP N 4 Tangse. | 45 |
| 4.4 Sruktur Organisasi SMP N 4 Tangse. | 46 |



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Bimbingan Skripsi.
- Lampiran 2 Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
- Lampiran 3 Surat Izin Melakukan Penelitian ke SMP N 4 Tangse.
- Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.
- Lampiran 5 Lembar Instrumen Observasi.
- Lampiran 6 Lembar Instrumen Wawancara.
- Lampiran 7 Foto Dokumentasi.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Internet hal yang biasa bahkan hal yang lazim digunakan oleh masyarakat, baik dikalangan anak-anak sampai orang dewasa, hampir semua kalangan menggunakan internet. Mereka menganggap bahwa internet merupakan bagian dari aktivitas hidup yang sangat penting karena internet memberikan alternatif baru bagi seseorang dalam memperoleh informasi. Internet juga menyediakan berbagai layanan yang menarik seperti hiburan, jejaring sosial dan lain-lain. Keberadaan internet sangat berpengaruh bagi peradaban manusia saat ini.¹ Internet atau yang sering didefinisikan *a network of networks* adalah jaringan yang terbentuk oleh jutaan komputer yang terhubung bersama dari seluruh pelosok dunia, memberikan jalan bagi informasi untuk dapat dikirim dan dinikmati bersama selama 24 jam sehari.²

Dengan adanya internet sebagai sumber belajar memudahkan guru dan siswa untuk mengakses berbagai sumber informasi yang tersedia, karena internet dapat membantu meningkatkan taraf hidup melalui pendidikan.³ Internet juga berperan sangat penting khususnya dalam dunia pendidikan. Terutama sebagai sumber alternatif untuk menemukan berbagai informasi dan pelengkap materi

¹ Nur Ainayah, *Remaja Millenial dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan bagi Remaja Millenial*. (Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 2(2): 2018), h. 221-236.

² Rahmat Rafiudin, *Sistem Komunikasi Data Mutakhir*. (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2006) h. 177.

³ Rimba Sastra Sasmita, *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar*. (Jurnal pendidikan dan konseling, 2(1): 2020), h. 99-103.

pembelajaran yang tidak terdapat dalam buku sumber belajar.⁴

Selain sumber belajar berupa buku pelajaran, internet memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam menggali berbagai ilmu pengetahuan. Melalui internet, guru dan peserta didik dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga dapat mempermudah dalam mencari berbagai informasi yang dibutuhkan dalam pembelajaran.⁵ Pencarian informasi melalui internet pun tergolong mudah, karena untuk mendapatkan akses internet sekarang tidaklah sulit. Selain banyaknya warnet, layanan *handphone* juga sudah banyak yang menyediakan akses internet. Dengan demikian, sangatlah mudah untuk mengakses berbagai informasi melalui internet, kenyataannya menunjukkan bahwa di sekolah tersebut tidak memiliki akses jaringan yang cepat dikarenakan jaringan di SMP N 4 Tangse masih kurang stabil, hal ini disebabkan oleh jauhnya lokasi sekolah dengan pusat perkotaan.

Laboratorium dan fasilitas internet merupakan salah satu sarana yang cukup penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Khususnya pada satuan pendidikan menengah. Kualitas pendidikan tidak sekedar bergantung pada guru, tetapi juga sarana dan prasarana pendidikan yang memadai utamanya laboratorium dan fasilitas internet. Namun demikian, kenyataannya menunjukkan bahwa di SMP N 4 Tangse masih minim memiliki sarana laboratorium yang lengkap. Hal ini

⁴ Andi Abd Muis, *Peranan Internet Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas Xi Di Sma Muhammadiyah Parepare*. (*Jurnal Al-Ibrah*, 10(1): 2021), h. 189-222.

⁵ Sari Mellina Tobing, *Pemanfaatan Internet Sebagai Media Informasi Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila*. *JURNAL PEKAN: (Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 4(1): 2019), h. 64-73.

disebabkan Mahalnya alat sarana dan prasarana pendidikan, terlebih untuk peralatan laboratorium internet juga terdapat peralatan yang tidak layak digunakan dikarenakan banyak yang rusak ini merupakan faktor yang paling banyak dikeluhkan oleh pihak sekolah⁶

Kemudahan mengakses internet tersebut diharapkan guru dan para peserta didik dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran guna mendukung kegiatan belajar mereka. Karena dengan mengandalkan buku saja maka wawasan mereka sangat kurang. Apalagi SMP N 4 Tangse belum mempunyai buku penunjang kegiatan belajar yang lengkap.⁷

Banyak faktor yang terkait dengan penggunaan internet sebagai salah satu tidak ketertarikan siswa SMP N 4 Tangse menggunakan internet sebagai sumber belajar, mereka hanya tau internet hanya sebagai tempat bermain game dan menonton, ini menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas pembelajaran dikarenakan belum dimanfaatkannya internet sebagai sumber belajar, oleh peserta didik.⁸

Keberhasilan kegiatan belajar mengajar di tingkat sekolah tidak hanya ditentukan oleh faktor pengajar atau guru, melainkan sangat dipengaruhi oleh keaktifan peserta didik. Kurikulum 2013 mempertegas bahwa proses pembelajaran

⁶ Sudiarman Siahna dan Rr Martiningsih, *Pemanfaatan Internet dalam Kegiatan Pembelajaran di SMP Al Muslim Sidoarjo-Jawa Timur.*(2009), h. 3

⁷ Farid Ahmadi, S. Kom., M. Kom., Ph.D, dan Hamidulloh Ibda, M.Pd. *Desain Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran Daring di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0.* (Qahar Publishe, 2021)

⁸ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) h. 30.

harus berpusat pada peserta belajar, pengajar bukan satu- satunya sumber belajar atau sumber informasi, melainkan berperan sebagai fasilitator, dinamisator dan motivator dalam pembelajaran.⁹

Kebanyakan peserta didik menganggap bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangatlah membosankan dan terkesan monoton. Sehingga dengan hadirnya internet dan pemanfaatannya sebagai sumber belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka hal itu diharapkan dapat menambah variasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan adanya variasi pembelajaran, maka dapat menambah ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran tersebut dapat meningkat dan motivasi dalam belajarpun menjadi lebih besar. Hal ini dapat sangat membantu dalam mencapai suatu keberhasilan tujuan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini juga dapat mempermudah para guru untuk mengakses internet untuk kepentingan pembelajaran dimanapun dan kapanpun mereka berada.

Di SMP N 4 Tangse, siswa diperbolehkan menggunakan fasilitas internet selama waktu tertentu dan harus berada dibawah pengawasan guru atau izin dari guru mata pelajaran yang bersangkutan. Dengan hadirnya akses internet tersebut diharapkan dapat membantu para guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik untuk mencari bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam yang tidak mereka dapatkan melalui buku literatur pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas, internet dapat digunakan sebagai salah

⁹ Riana T Mangesa dan M Yusuf Mappede, *Platform E-Learning Kelase Metode untuk Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan. Jurnal MEKOM (Media Komunikasi Pendidikan Kejuruan)*, 4(2): 2017)

satu sumber belajar yang paling lengkap, tetapi penggunaan fasilitas internet sebagai salah satu sumber belajar siswa dan guru di SMP N 4 Tangse belum maksimal, dari penjelasan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada di SMP N 4 Tangse, yaitu jaringan internet disekolah kurang lancar dalam pemanfaatan internet sehingga membuat guru dan siswa terkendala untuk menggunakan internet, kurangnya fasilitas internet yang ada di lingkungan sekolah, tidak ketertarikan menggunakan internet sebagai sumber belajar, mereka hanya tau internet cuma untuk bermain game dan sosmed, rendahnya motivasi siswa untuk mengenal lebih jauh tentang internet, ini menghambat Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran PAI di SMP N 4 Tangse.

Permasalahan diatas hal yang di fokuskan adalah penggunaan internet sebagai sumber belajar, kelengkapan fasilitas internet dan kemudian hal yang mendukung dan menghambat guru dan siswa dalam penggunaan internet sebagai sumber belajar ini menarik untuk dikaji.

Berbagai faktor yang melatarbelakangi di atas, maka tertarik untuk mengambil judul **“Pemanfaatan Jaringan Internet sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran PAI pada Siswa Kelas 1 di SMP N 4 Tangse”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber belajar Mata Pelajaran PAI pada Siswa kelas 1 di SMP N 4 Tangse?
2. Apa saja fasilitas internet di SMP N 4 Tangse?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan jaringan

internet sebagai sumber belajar Mata Pelajaran PAI pada siswa kelas 1 di SMP N 4 Tangse?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber belajar Mata Pelajaran PAI pada Siswa kelas 1 di SMP N 4 Tangse.
2. Untuk mengetahui fasilitas internet di SMP N 4 Tangse.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber belajar Mata Pelajaran PAI pada Siswa kelas 1 di SMP N 4 Tangse.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan terutama dalam proses pembelajaran dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
 - b. Memberikan sumbangan ilmiah bagi kalangan akademisi yang mengadakan pengalaman berikutnya maupun mengadakan riset baru tentang pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber belajar mata pelajaran pembelajaran PAI.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai sumber pembelajaran yang inovatif dalam proses pembelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam.
 - b. Agar dapat lebih memanfaatkan internet sebagai sumber belajar dalam

melaksanakan tugas dan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

- c. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan baru tentang sumber pembelajaran yang berbasis internet.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan pemahaman dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam proposal ini, maka perlu dijelaskan pengertian istilah sebagai berikut:

1. Internet

Internet adalah jaringan yang menghubungkan jutaan jaringan komputer yang terhubung bersama di seluruh dunia yang memberikan jalan bagi informasi untuk dikirim dan dinikmati bersama.

2. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah semua baik berupa data, orang, dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar baik secara terpisah maupun terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau kompetensi tertentu.

3. Pendidikan Agama Islam RANIRY

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran secara menyeluruh.

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Hasil penelitian berjudul Pemanfaatan jaringan Internet Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran PAI kelas 1 Di SMP N 4 Tangse tidak hanya diambil dari

sumber- sumber buku, tetapi ada yang mengambil dari sumber-sumber penelitian terdahulu sebagai sumber rujukan. Sumber rujukan itu berupa hasil penelitian yang disebut skripsi. Beberapa hasil penelitian terdahulu yang diambil rujukannya yaitu:

Penelitian pertama dilakukan oleh Khairul Amri Ahkam tahun 2011 yang berjudul “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Internet sebagai Sarana Pembelajaran Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto Jawa Tengah”. Penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan internet sebagai sarana pelajaran, penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, subjek penelitian dan metode pengumpulan datanya menggunakan kuesioner.¹⁰

Penelitian kedua dilakukan oleh Nurhadi Dwi Nugroho tahun 2014 dengan judul “Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Sejarah Peserta Didik di SMA Negeri 1 Rawalo”. Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan internet sebagai sumber belajar pada mata pelajaran sejarah.¹¹

Penelitian ketiga dilakukan oleh Setiawan, dengan penelitiannya yang berjudul “Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber Belajar dalam Menunjang Hasil Belajar Peserta Didik kelas X program IPS di SMAN 1 Singosari Malang”. Penelitian ini berfokus pada lokasi peserta didik dalam mengakses internet untuk belajar.¹²

Penelitian yang dilakukan ini tidak sama dengan penelitian sebelumnya, karena fokus

¹⁰ Khairul Amri Ahkam, *Pemanfaatan Internet sebagai Sarana Pembelajaran Mahasiswa keperawatan purwokerto jawa tengah*, (Purwokerto: UMP, 2014), h. 5-6.

¹¹ Nurhadi Dwi Nugroho, *Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Sejarah Peserta Didik di SMA Negeri 1 Rawalo*, (Jawa Tengah, 2014) h. 45.

¹² Setiawan, *Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber Belajar dalam Menunjang Belajar Peserta Didik kelas X program IPS di SMAN 1 Singosari Malang*, (Malang, 2008), h. 50.

penelitian ini memfokuskan pada penggunaan internet sebagai sumber belajar mata pelajaran PAI, kelengkapan fasilitas internet dan kemudian hal yang mendukung dan menghambat guru dan siswa dalam penggunaan internet sebagai sumber belajar karenanya ini menjadi hal yang menarik untuk dikaji.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dan memberikan gambaran umum terkait dengan penelitian ini maka perlu dilakukan sistematika pembahasan yang berisikan rencana bab ini terdiri dari 5 bab.

BAB I. Pendahuluan. Pada bagian pendahuluan yang terdiri dari pengantar di dalamnya terurai mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, definisi operasional, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

BAB II. Landasan Teori. Pada bagian ini terdiri dari tiga sub bab yaitu sub bab pertama berisi tentang pemanfaatan internet. Sub bab ke dua berisikan tentang sumber belajar. Sub bab ke tiga berisikan tentang pendidikan agama islam.

BAB III. Metode penelitian . pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data serta analisa data.

BAB IV. Hasil Penelitian. membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian terkait Pemanfaatan jaringan Internet Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran PAI pada Siswa kelas 1 di SMP N 4 Tangse.

BAB V. Penutup. berisikan kesimpulan dari bab-bab yang telah dibahas sebelumnya dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pemanfaatan Internet

1. Pengertian Internet dan Manfaatnya

Internet (*interconnected networking*) berarti jaringan-jaringan komputer yang saling terhubung. Istilah internet yang dikenal mengacu kepada gabungan jaringan komputer di seluruh dunia. Internet adalah gabungan jaringan komputer di seluruh dunia yang membentuk suatu sistem jaringan informasi global.¹³ Internet terbentuk oleh jutaan komputer yang terhubung bersama dari seluruh pelosok dunia, memberikan jalan bagi informasi untuk dapat dikirim dan dinikmati bersama selama 24 jam sehari. Komputer-komputer ini dapat berada di rumah, sekolah, universitas, departemen pemerintahan, organisasi, perusahaan dan lainnya. Internet sering didefinisikan sebagai a network of networks karena semua jaringan lebih kecil yang dimiliki organisasi atau perorangan bergabung menjadi satu sehingga membentuk satu jaringan raksasa.¹⁴

Pendapat lain yaitu menurut Turban dkk menyebutkan bahwa internet (the net) adalah jaringan yang menghubungkan sekitar satu juta jaringan komputer organisasional internasional di lebih dari 200 negara di semua benua, termasuk Antartika.¹⁵ Sementara itu, Nugroho menyebutkan bahwa internet terbentuk dari

¹³ Supriyanto, *Teknologi Informasi & Komunikasi SMP Kelas IX*. (Ghalia Indonesia Printing, 2009), h. 3.

¹⁴ Rahmat Rafiudin, *Sistem Komunikasi Data Mutakhir...*, h. 177.

¹⁵ Efraim Turban dkk, *Pengantar Teknologi Informasi*. (Jakarta: Salemba Infotek, 2006), h. 674.

jaringan-jaringan komputer yang saling terkoneksi satu sama lain. Setiap jaringan menghubungkan puluhan, ratusan, hingga ribuan komputer, yang bisa membuat komputer komputer itu saling berbagi data dan informasi satu sama lain di seluruh dunia.¹⁶

Setelah dipaparkan beberapa pengertian internet di atas, dapat didefinisikan internet adalah jaringan yang menghubungkan jutaan jaringan komputer yang terhubung bersama di seluruh dunia yang memberikan jalan bagi informasi untuk dikirim dan dinikmati bersama. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan internet adalah suatu cara yang sistematis dalam memanfaatkan jaringan yang menghubungkan jutaan jaringan komputer yang terhubung bersama di seluruh dunia yang memberikan jalan bagi informasi untuk dikirim dan dinikmati bersama.

Perkembangan internet sekarang sudah sangat pesat. Internet ini sudah merambah ke berbagai belahan dunia hingga ke berbagai pelosok. Dengan memanfaatkan internet, orang dapat mengakses data, bekerja sama dan bertukar informasi di hampir seluruh dunia. Selain itu, internet juga selalu memberikan informasi yang aktual dan menarik, sehingga membuat para penggunanya tidak ketinggalan informasi dari berbagai belahan dunia.

Hal tersebut sesuai pendapat Rafiudin yang mengemukakan bahwa pemanfaatan internet dengan berbagai kapabilitas dan aneka layanan yang disuguhkannya dapat segera menjangkau seluruh pelosok dunia dalam waktu relatif singkat, suatu mekanisme penghamburan informasi, media kolaborasi dan interaksi di antara individu dan komputer tanpa terbatas lokasi geografis dan waktu. Pada

¹⁶ Adi Sulistyono Nugroho, *E-Commerce*. (Bandung: Informatika, 2006), h. 25.

periode berikutnya pengembangan internet semakin serius dan terbuka. Saat ini ribuan partisipan, baik organisasi, vendor, maupun individu dari berbagai belahan dunia turut terlibat di dalamnya.¹⁷

Melihat perkembangannya saat ini, internet merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat luas. Internet sekarang bukan lagi barang mewah dan sudah mudah didapat atau diakses. Berbagai pekerjaan ataupun kebutuhan dapat dengan mudah diselesaikan melalui internet.

Menurut Seels & Richey pemanfaatan adalah aktivitas penggunaan proses dan sumber belajar. Pemanfaatan adalah tindakan menggunakan metode dan model instruksional, bahan dan peralatan media untuk meningkatkan suasana pembelajaran.¹⁸ Soekartawi, mengemukakan manfaat internet, khususnya dalam pendidikan terbuka dan jarak jauh, antara lain:

1. Tersedianya fasilitas e-Moderating, di mana antara peserta pendidik dan pendidik dapat berkomunikasi dengan mudah melalui fasilitas internet secara reguler atau kapan saja tanpa batas waktu.
2. Pendidik dan peserta didik dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, sehingga keduanya bisa saling menilai berapa jauh bahan ajar dipelajari.
3. Peserta didik dapat belajar atau men- review bahan ajar setiap dan di mana saja kalau diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan di komputer.

¹⁷ Rahmat Rafiudin, *Sistem Komunikasi Data Mutakhir...*, h. 177-178.

¹⁸ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), h. 37.

4. Bila peserta didik memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet secara lebih mudah.
5. Baik pendidik maupun peserta didik dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti oleh sejumlah peserta, sehingga menambah ilmu pengetahuan.
6. Relatif dan lebih efisien. Misalnya bagi mereka yang tinggal jauh dari pendidikan tinggi atau sekolah konvensional, bagi mereka yang sibuk bekerja, bagi mereka yang bertugas di kapal, di luar negeri, dan sebagainya.¹⁹

Penjelasan pengertian pemanfaatan di atas, di sini pemanfaatan sangat penting karena membicarakan kaitan antara peserta didik dengan bahan belajar. Dengan pemanfaatan internet, dapat mempermudah siswa dalam mencari informasi dan menjadikan internet sebagai sumber pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan dalam proses belajar.

2. Dampak Positif dan Negatif dalam Pemanfaatan Internet

Saat menggunakan internet, guru dan siswa dapat menjelajahi seluruh penjuru dunia dengan mengakses informasi, bisa memperoleh berbagai informasi yang diperlukan dengan cepat. tetapi, semua itu tentu mempunyai berbagai dampak. Baik dampak positif maupun dampak negatif.

Berbagai dampak positif dalam pemanfaatan internet beserta penjelasannya adalah

¹⁹ Deni Darmawan, *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 32.

sebagai berikut:

- a. Internet sebagai media komunikasi, merupakan fungsi internet yang paling banyak digunakan, setiap pengguna internet dapat berkomunikasi dengan pengguna lainnya di seluruh dunia.
- b. Media pertukaran data. Pengguna internet di seluruh dunia dapat saling bertukar informasi dengan cepat dan murah dengan menggunakan e-mail, news group, FTP dan WWW (World Wide Web).
- c. Media untuk mencari informasi atau data. Perkembangan internet yang pesat menjadikan internet sebagai salah satu sumber informasi yang penting dan akurat.
- d. Kemudahan memperoleh informasi
- e. Sumber informasi. Dapat digunakan sebagai lahan informasi untuk bidang pendidikan, kebudayaan dan lain-lain.
- f. Kemudahan berbisnis. Kemudahan bertransaksi dan berbisnis dalam bidang perdagangan sehingga tidak perlu pergi ke tempat penawaran atau penjualan.
- g. Sumber penghasilan. Saat ini banyak sekali orang yang menggunakan internet sebagai sumber penghasilan.²⁰

Sementara itu, dampak negatif dalam pemanfaatan internet adalah sebagai berikut:

- a. Violence and gore

Kekejaman dan kesadisan juga banyak ditampilkan di internet. Hal ini karena sisi bisnis dan isi internet tidak terbatas. Para pemilik situs

²⁰ Supriyanto, *Teknologi Informasi & Komunikasi SMP Kelas IX...*, h. 10.

menggunakan segala macam cara agar dapat menjual situs mereka. Salah satunya dengan menampilkan hal-hal yang bersifat kekerasan.

b. Penipuan

Internet pun tidak luput dari serangan penipu. Cara yang terbaik adalah tidak mengindahkan hal ini atau mengkonfirmasi informasi yang didapatkan pada penyedia informasi tersebut.

c. Carding

Sifatnya internet merupakan *realtime* (langsung), cara belanja dengan menggunakan kartu kredit adalah cara yang paling banyak digunakan di internet. Para penjahat internet pun paling banyak melakukan kejahatan dalam bidang ini. Dengan sifat yang terbuka, para penjahat mampu mendeteksi adanya transaksi (yang menggunakan kartu kredit) online dan mencatat kode kartu yang digunakan. Untuk selanjutnya mereka menggunakan data yang mereka dapatkan untuk kepentingan kejahatan mereka.²¹

Sebelumnya telah dijelaskan bahwa dalam pemanfaatan internet tidak hanya mempunyai dampak positif, tetapi juga banyak terdapat dampak negatif. Internet memberikan manfaat yang begitu besar tetapi di lain pihak internet menjadi suatu media informasi yang tidak mudah untuk dibatasi. Berbagai macam informasi dalam berbagai bentuk terdapat di internet dan untuk mengaksesnya pun sangatlah mudah, hanya perlu satu sentuhan jari saja.

Internet dalam dunia pendidikan berperan penting guna membantu siswa

²¹ Supriyanto, *Teknologi Informasi & Komunikasi SMP Kelas IX...*, h. 11.

untuk mengakses berbagai informasi dan ilmu pengetahuan. Internet juga merupakan sebuah layanan yang memudahkan menambah wawasan, berkomunikasi dan juga memudahkan dalam mencari suatu bahan yang sulit dicari di berbagai buku literatur.

Internet juga merupakan media yang sangat mudah untuk didapatkan oleh siapa saja dan dimanapun berada. Dengan adanya kebebasan seperti ini, maka timbullah berbagai dampak negatif. Tidak jarang orang yang menyalah gunakan fasilitas internet sebagai sarana kriminalitas, asusila dan sebagainya.

B. Sumber Belajar

1. Pengertian Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang di lingkungan kegiatan belajar yang fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar.²² Sedangkan menurut Association for Educational Communications and Technology (AECT) dan Banks sumber pelajaran adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran.²³

Sementara itu, menyebutkan bahwa sumber pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi atau penjelasan, berupa definisi, teori,

²² Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta:Kencana, 2008), h. 228.

²³ Dr. Kokom Komalasari, M.pd, *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), h. 108.

konsep dan penjelasan yang berkaitan dengan pembelajaran.²⁴

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik yang dapat memberikan informasi atau penjelasan, berupa definisi, teori, konsep dan penjelasan yang berkaitan dengan pembelajaran guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran.

Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran perlu dirancang secara khusus, sehingga sesuai untuk dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik yang heterogen. Baik dalam hal kecerdasan, perbedaan usia, hambatan-hambatan, dan sebagainya. Variasi sumber belajar juga diusahakan sebanyak-banyaknya, agar tidak terkesan monoton. Karena dengan sumber belajar yang bervariasi, niscaya pembelajaran pun lebih efektif.

2. Macam-macam Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai tempat dimana bahan pengajaran bisa didapatkan. Terdapat berbagai macam dan jenis sumber belajar. Dari waktu ke waktu, sumber belajar terus mengalami perkembangan karena adanya kemajuan internet. Berbagai macam sumber belajar dijelaskan menurut para ahli, diantaranya yaitu menurut Roestiyah N.K menyebutkan bahwa sumber-sumber belajar itu adalah:

²⁴ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. (Jakarta:Kencana, 2008) h. 297.

- a. Manusia (dalam keluarga, sekolah dan masyarakat)
- b. Buku atau perpustakaan
- c. Media massa (majalah, surat kabar, radio, tv dan lain-lain)
- d. Lingkungan alam, sosial dan lain-lain
- e. Alat pelajaran (buku pelajaran, peta, gambar, kaset, tape, papan tulis, kapur, spidol dan lain-lain)
- f. Museum (tempat penyimpanan benda-benda kuno)²⁵

Melengkapi beberapa macam sumber belajar yang dikemukakan di atas, Ada enam jenis sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses belajar, diantaranya sebagai berikut:

- a. Pesan

Pesan adalah ajaran atau informasi yang disampaikan oleh komponen belajar lain yang dapat berupa ide, fakta, ajaran, nilai dan data. Dalam sistem persekolahan, maka pesan ini berupa seluruh mata pelajaran yang disampaikan kepada siswa. Pesan merupakan sumber belajar yang meliputi pesan formal, yaitu pesan yang dikeluarkan oleh lembaga resmi, seperti pemerintah atau pesan yang disampaikan guru dalam situasi pembelajaran. Pesan-pesan ini selain disampaikan secara lisan juga dibuat dalam bentuk dokumen, seperti kurikulum, peraturan pemerintah, perundangan, GBPP, silabus, satuan pendidikan dan sebagainya. Pesan non formal yaitu pesan yang ada di lingkungan masyarakat luas yang dapat digunakan sebagai

²⁵ Pupuh Fathurrohman dan Sutikno Sobry, *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum & Islami*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), h. 16.

bahan pembelajaran, misalnya cerita rakyat, legenda, ceramah oleh tokoh masyarakat dan ulama prasasti, relief-relief pada candi, kitab-kitab kuno dan peninggalan sejarah lainnya.²⁶

b. Orang

Orang adalah manusia yang berperan sebagai pencari, penyimpan, pengolah, dan penyaji pesan. Contohnya: guru, dosen, pustakawan, petugas laboration, instruktur, widyaiswara, pelatih olahraga, tenaga ahli dan masih banyak lagi, bahkan termasuk siswa itu sendiri.

c. Bahan

Bahan adalah perangkat lunak (software) yang mengandung pesan-pesan belajar, yang biasanya disajikan menggunakan peralatan tertentu. Bahan merupakan suatu format yang digunakan untuk menyimpan pesan pembelajaran, seperti buku palet, buku teks, modul, program, video, film, OHT (Over Head Transparency), program slide, alat peraga dan sebagainya (biasa disebut software).²⁷

d. Alat

Alat adalah perangkat keras (hardware) yang digunakan untuk menyajikan pesan yang tersimpan dalam bahan. Alat ini berfungsi untuk menyajikan bahan-bahan pada butir 3 di atas. Di dalamnya mencakup multimedia, projector, slide proyektor, OHP, film tape recorder, opaque proyektor dan sebagainya.

²⁶ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran...*, h. 228.

²⁷ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran...*, h. 229.

e. Teknik

Teknik yaitu prosedur atau langkah-langkah tertentu yang disiapkan dalam menggunakan bahan, alat, lingkungan dan orang untuk menyampaikan pesan. Misalnya: demonstrasi, diskusi, praktikum, pembelajaran mandiri, sistem pendidikan terbuka atau jarak jauh, tutorial tatap muka dan lain-lain.

f. Latar atau lingkungan

Latar atau lingkungan adalah situasi di sekitar terjadinya proses belajar mengajar dimana pembelajar menerima pesan. Lingkungan dibedakan menjadi lingkungan fisik dan lingkungan non fisik. Contoh lingkungan fisik: gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium, aula, pasar, kebun, bengkel, pabrik dan lain-lain. Contoh lingkungan non fisik: tata ruang belajar, ventilasi udara, cuaca, kebisingan atau ketenangan lingkungan belajar dan lain-lain.

Berkenaan dengan hal tersebut, Jerolimex juga menjelaskan bahwa sumber belajar dapat dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu: (1) reading materials and resources (materi dan sumber bacaan) dan (2) non reading materials and resources (materi dan sumber bukan bacaan)

a. Materi bahan bacaan (reading materials)

1) Buku teks

Buku adalah sumber sekaligus media yang paling umum digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran apapun. Buku pelajaran yang layak digunakan biasanya terlebih dahulu diperiksa oleh Depdiknas untuk mendapatkan izin. Di Depdiknas buku-buku pelajaran ditelaah isi dan

susunannya.

2) Lembar kerja siswa (LKS)

Lembar kerja siswa adalah bentuk buku latihan atau pekerjaan rumah yang berisi soal-soal yang sesuai dengan materi pembelajaran.

3) Ensiklopedia

Kegunaan ensiklopedia adalah memberikan kemudahan bagi siswa atau guru untuk mendapatkan informasi mengenai materi atau fakta dari berbagai topik yang diperlukan dalam persiapan mengajar.

4) Buku referensi lain

Buku-buku ini dapat saja berupa buku teks, tetapi dapat juga buku-buku dengan topik khusus.

5) Internet

Internet merupakan sumber belajar melalui media elektronik. Ketika guru mengalami kesulitan mendapatkan sumber bahan ajar melalui media cetak, maka guru dapat menggunakan internet untuk menanggulangi kesulitan tersebut. Internet menyediakan berbagai sumber belajar bacaan yang bervariasi.

6) Majalah

Majalah memiliki keuntungan sebagai sumber belajar karena informasi-informasi yang ada dalam majalah merupakan informasi yang terbaru.

7) Kliping

Kliping merupakan guntingan artikel atau berita yang dimuat di majalah dan koran yang memiliki topik atau informasi yang sesuai dengan tujuan

pembelajaran.

b. Materi bukan bacaan (Non Reading Materials)

- 1) Gambar-gambar, foto, ilustrasi Fungsi materi atau media ini yakni untuk mendapatkan gambaran yang nyata, menjelaskan ide dan menunjukkan objek benda yang sesungguhnya.
- 2) Film. Media film membantu proses pembelajaran lebih atraktif dan menyenangkan bagi siswa.
- 3) Filmstrips, merupakan rangkaian film statis (tidak bergerak), tidak seperti film gerak yang umumnya dikenal.
- 4) Rekaman (recording), dapat menampilkan sumber pembelajaran seperti pidato-pidato asli pemimpin negara dan tokoh masyarakat.
- 5) Grafik, adalah representasi dari gejala dalam kehidupan di masyarakat. Dengan menyajikan grafik, siswa membandingkan secara cepat.
- 6) Kartun, biasanya hanya memuat esensi pesan yang harus disampaikan dan dituangkan dalam gambar sederhana dan tidak rinci dengan menggunakan simbol-simbol serta karakter yang mudah dikenali dan dimengerti dengan cepat.
- 7) Poster, umumnya bersifat simbolik, dirancang untuk memberi pesan dengan cepat dan ringkas.
- 8) Papan buletin, dapat digunakan sebagai sumber belajar karena dapat ditempatkan suatu display gambar-gambar, peta, bagan dan sebagainya.
- 9) Karyawisata (field trip), dapat dilakukan dengan mengunjungi kantor pemerintahan, museum, kawasan industri-pertanianpantai), suku-suku

atau perkampungan adat tertentu, kebun binatang, planetarium dan sebagainya.

10) Museum. Museum memiliki arti penting dalam sumber belajar karena dalam museum memiliki nilai informasi yang sangat tinggi.²⁸

Adapun sumber yang bisa dimanfaatkan oleh guru khususnya dalam proses pembelajaran di dalam kelas yaitu seperti dijelaskan sebagai berikut:

a. Manusia

Manusia merupakan sumber utama dalam proses pembelajaran. Dalam usaha pencapaian tujuan pembelajaran, guru dapat memanfaatkannya dalam setting proses belajar mengajar.

b. Alat dan Bahan Pengajaran

Alat adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk membantu guru, sedangkan bahan pengajaran adalah segala sesuatu yang mengandung pesan yang disampaikan kepada siswa.

c. Aktivitas dan Kegiatan

Aktivitas adalah segala perbuatan yang sengaja dirancang oleh guru untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa.

d. Lingkungan atau Setting

Lingkungan adalah segala sesuatu yang dapat membuat siswa belajar.²⁹

²⁸ Dr. Kokom Komalasari, M.pd, *Pembelajaran Kontekstual...*, h. 116.

²⁹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran...*, h. 175.

3. Fungsi Sumber Belajar

Penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran tentu membuat proses pembelajaran lebih bermakna. Hal ini dikarenakan sumber belajar memberikan sejumlah fungsi dan manfaat yang begitu besar dalam poses pembelajaran. Dengan pemilihan sumber belajar yang tepat, proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan bervariasi. Sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efisien.

Pemilihan sumber belajar juga hendaknya sesuai dengan tingkat heterogen peserta didik, karena dalam suatu pembelajaran tidak semua peserta didik memiliki kemampuan yang sama. Sesuai dengan pendapat Jerolimek yang menjelaskan bahwa guru perlu menggunakan berbagai sumber belajar dalam pembelajaran dengan alasan-alasan berikut:

- a. Tidak semua peserta didik belajar dengan cara yang sama, media berbeda bisa disesuaikan dengan gaya belajar dari peserta didik yang berbeda.
- b. Membaca cakupan antar peserta didik yang berbeda, memerlukan sumber belajar yang berbeda.
- c. Masing-masing media memiliki kekuatan dan keterbatasan dalam cara menyampaikan pesan.
- d. Dampak suatu pesan lebih kuat jika lebih dari satu sistem berhubungan dan melibatkan perasaan dalam menerima pesan itu.
- e. Bahan untuk dipelajari bervariasi, sangat abstrak dan kompleks.
- f. Penggunaan berbagai variasi media bisa memotivasi dan meningkatkan minat belajar.

- g. Gaya mengajar yang menekankan pada inkuiri dan pemecahan masalah memerlukan sumber dan pencarian informasi yang luas.
- h. Sumber belajar berbeda dapat menyediakan pengertian mendalam yang berbeda pada pokok materi yang sama, ada pertentangan atau ketidaktepatan tanpa diketahui jika hanya menggunakan sumber.³⁰

Selanjutnya fungsi–fungsi sumber belajar dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Sumber informasi dalam proses pembelajaran.
- b. Mengatasi keterbatasan pengalaman belajar.
- c. Melampaui batas ruang kelas.
- d. Membuat interaksi langsung
- e. Membuat keseragaman pengamatan
- f. Menanamkan konsep baru
- g. Membangkitkan minat baru
- h. Membangkitkan motivasi
- i. Memberikan pengalaman menyeluruh.³¹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa penyediaan sumber belajar yang bervariasi dapat menunjang terhadap pelaksanaan pembelajaran. Dalam proses penyusunan perencanaan program pembelajaran, guru perlu menetapkan sumber apa yang dapat digunakan oleh peserta didik, karena sumber belajar berfungsi sebagai perantara untuk menyampaikan bahan-bahan

³⁰ Dr. Kokom Komalasari, M.pd, *Pembelajaran Kontekstual...*, h. 113.

³¹ Dr. Kokom Komalasari, M.pd, *Pembelajaran Kontekstual...*, h. 114.

sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan berasal dari kata “didik”, lalu kata ini mendapat awalan me sehingga menjadi “mendidik” artinya memelihara dan memberi latihan. Selanjutnya, pengertian “pendidikan” menurut KBBI adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.³²

Sementara itu, menurut Daradjat mendefinisikan bahwa pendidikan adalah tanggung jawab bersama, pendidikan agama berarti suatu usaha yang secara sadar guru untuk mempengaruhi peserta didik dalam rangka pembentukan manusia beragama.³³

Menurut Kurikulum PAI dalam Majid, Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Sejalan dengan pengertian di atas, pendapat lain menyebutkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam

³² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h.10.

³³ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 172.

rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³⁴

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam ialah proses mentransfer pengetahuan dan menanamkan nilai-nilai Islam kepada peserta didik melalui upaya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan, pengawasan, memahami dan mengamalkan ajaran Islam serta pengembangan potensinya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan guna mencapai kehidupan yang selaras dan sempurna di dunia maupun di akhirat.

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak seharusnya hanya sekedar proses mentransfer pengetahuan tentang nilai-nilai Islam. Pendidikan Agama Islam hendaknya juga mengarahkan peserta didik agar menjadi orang-orang yang beriman dan melaksanakan amal saleh serta taat menjalankan perintah Allah SWT.

Hal tersebut sesuai seperti yang dijelaskan menurut pendapat Syahidin yang mengemukakan bahwa sebagai seorang guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran hendaknya menjadi teladan bagi peserta didik. Untuk menjadikan guru sebagai suri tauladan memang bukan hal yang mudah, karena menyangkut sistem yang lebih luas mulai dari seleksi mahasiswa keguruan, pendidikan keguruan, seleksi guru. Tetapi ada teori pendidikan lain yang justru dapat dilakukan oleh semua guru, yaitu bahwa pendidikan itu perlu dilakukan

³⁴ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2005), h. 130.

dengan menggunakan metode-metode pendidikan yang tepat dan pendidikan Qurani merupakan salah satu pilihan yang tepat untuk pembelajaran Agama Islam di sekolah umum.³⁵

2. Tujuan Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah

Pendidikan agama di sekolah adalah sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan agama melalui kegiatan pendidikan atau pembelajaran. Menurut Susanto tujuan pendidikan agama di sekolah ialah anak memahami, terampil, melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.³⁶

Tujuan pengajaran agama ialah membina manusia beragama, berarti manusia yang mampu melaksanakan ajaran-ajaran agama Islam dengan baik dan sempurna, sehingga tercermin pada sikap dan tindakan dalam seluruh kehidupannya, dalam rangka mencapai kebahagiaan dan kejayaan hidup di dunia dan akhirat.³⁷

Menurut Kurikulum PAI dalam Majid, Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta

³⁵ Syahidin, *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Quran*, (Bandung:Alfabeta, 2009), h. 5.

³⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 277.

³⁷ Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam...*, h. 157.

didik tentang agama Islam sehingga menjadikan manusia muslim yang terus berkembang dalam keimanan, ketakwaannya berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi.³⁸

Sementara itu, pendapat Syahidin mengemukakan bahwa tujuan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam adalah untuk membina manusia secara utuh agar mereka menjadi pribadi muslim yang taat kepada Allah SWT dan membina kesadaran intelektual mereka agar menjadikan ajaran Islam sebagai landasan penggalan dan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya.³⁹

Sejalan dengan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah yakni membentuk peserta didik yang bertaqwa dan memiliki wawasan keislaman sehingga mampu menjadi pribadi muslim yang taat kepada Allah SWT guna membentuk perilaku dan kepribadian individu sesuai dengan prinsip-prinsip dan konsep Islam dalam mewujudkan nilai-nilai moral dan agama sebagai landasan pencapaian tujuan pendidikan nasional.

³⁸ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam...*, h. 162.

³⁹ Syahidin, *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Quran...*, h. 18.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh siswa secara keseluruhan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁰ Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diungkapkan sebuah fenomena khusus yang mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dengan memanfaatkan prosedur ilmiah yaitu Pemanfaatan Jaringan Internet Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran PAI.

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu untuk mengetahui Pemanfaatan Jaringan Internet Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran PAI. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.⁴¹ Penelitian lapangan yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintah.

⁴⁰ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 6.

⁴¹ Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Tarsoto: Bandung, 2013), h. 58.

B. Kehadiran Peneliti di Lapangan

Kehadiran dilapangan sangat dibutuhkan ketika mengumpulkan data, sehingga perlu mengamati secara langsung dan menjelaskan apa yang terjadi di lapangan. Pada penelitian ini, kehadiran berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih narasumber data, mengumpulkan data, menganalisis data, menafsirkan data dan menarik kesimpulan berdasarkan data yang didapatkan di lapangan. Deskriptif kualitatif pada penelitian ini digunakan untuk menggambarkan secara mendalam dari fenomena yang dikaji. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data-data yang berhubungan dengan Pemanfaatan jaringan Internet Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran PAI.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 4 Tangse karena adanya kesediaan dari pihak sekolah untuk dijadikan sebagai tempat penelitian. Sehingga dapat memiliki izin dan akses yang baik dari sekolah tersebut untuk bekerja sama dalam melakukan penelitian ini. Penelitian dilakukan dengan cara datang langsung ke lokasi yang telah ditentukan untuk memperoleh data dalam penulisan ini, yaitu data yang berhubungan dengan persoalan yang dikaji.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi dan Sample Penelitian
 - a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan, untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya.⁴² Sehingga dalam melakukan penelitian, perlunya menentukan karakteristik dari objek penelitian. Baru kemudian mencari populasi atau objek penelitian yang secara keseluruhan memenuhi kriteria tersebut. Di SMP N 4 Tangse populasi subjek di kelas 1 ada 8 siswa dan 1 guru Pendidikan Agama Islam

b. Sample

Sampel didefinisikan sebagai bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Dijelaskan pula pengambilan sampel dilakukan karena bertujuan untuk mempelajari objek penelitian dalam skala kecil yang kemudian diberlakukan kepada keseluruhan objek penelitian.⁴³ Sehingga bisa memanfaatkan waktu sebaik-baiknya karena tidak perlu meneliti objek yang jumlahnya terlalu banyak dan karakternya terlalu beragam. Di SMP N 4 Tangse Pengambil sample sebanyak 8 orang siswa dan 1 guru secara total sampling.

2. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber informan pertama seperti hasil wawancara yang dilakukan. Data ini diperoleh langsung melalui wawancara dengan siswa dan guru SMP N 4 tangse.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh dengan

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 118.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 81.

membaca, melihat atau mendengarkan. Dapat juga yang berasal dari data primer yang sudah diolah dalam penelitian sebelumnya.⁴⁴ Adapun data sekunder yang digunakan adalah buku-buku teori, penelitian dalam bentuk skripsi atau jurnal, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pemanfaatan jaringan internet.

c. Data Tersier

Data tersier adalah data pendukung dari data primer dan sekunder.⁴⁵ Yang menjadi penunjang dalam penelitian seperti kamus-kamus, jurnal, artikel dan lain-lain.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah sebuah alat yang digunakan untuk dapat mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan mengenai “Pemanfaatan Jaringan Internet Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran PAI Pada Siswa Kelas 1 di SMP N 4 Tangse”. Maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi yaitu lembar yang berisi beberapa item pertanyaan yang berhubungan dengan Pemanfaatan Jaringan Internet sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran PAI pada Siswa Kelas 1 di SMP N 4 Tangse.
2. Lembar Wawancara yaitu sejumlah pertanyaan sebagai panduan untuk bertanya yang diajukan kepada subjek penelitian untuk mendapatkan

⁴⁴ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: LPSP, 2019), h. 34.

⁴⁵ Nurmala, *Belajar Mudah Statistik Pendidikan*, (Banda Aceh, Uin Ar-Raniry, 2013), h. 4.

informasi yang mendetail tentang Pemanfaatan Jaringan Internet sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran PAI pada Siswa Kelas 1 di SMP N 4 Tangse.

3. Lembar dokumentasi yaitu data-data tertulis yang diambil dari kantor tata usaha SMP N 4 Tangse, mengenai gambaran umum sekolah, visi misi sekolah, jumlah guru disekolah, sarana dan prasarana yang ada disekolah dan lai-lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam penelitian ini dilakukan partisipan non observation participation (bukan observasi partisipan) yaitu tidak ikut terlibat dalam kegiatan obyek yang diteliti yang digunakan sebagai sumber data penelitian, hanya mengamati apa dan bagaimana proses obyek yang diteliti itu berlangsung, agar lebih memahami secara keseluruhan dengan melakukan pengamatan sehingga dapat melihat dengan jelas hal-hal yang tidak atau kurang diamati oleh orang lain dan juga dapat mengetahui secara keseluruhan yang tidak terungkap lewat wawancara.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik

tertentu.⁴⁶ Dalam penelitian ini dilakukan wawancara mendalam (in depth interview), wawancara mendalam adalah wawancara yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari informan kunci, dan juga menggunakan wawancara semi terstruktur, yang juga sudah termasuk katagori in depth interview yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya, dengan langsung dan terbuka yang berhubungan dengan penelitian dan merupakan bukti dalam lapangan yang merupakan bagian kecil dari populasi yang dimaksudkan untuk memperoleh data tentang permasalahan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian ini. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan seperti, catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, cerita, peraturan dan kebijakan. Berbentuk gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Atau karya-karya monumental dari seseorang misalnya film, patung, gambar dan lain-lain.⁴⁷

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Pada tahap analisis data, menganalisis data setelah proses penelitian selesai dan data terkumpul dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 231.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*h. 240.

menerus pada setiap tahapan penelitian hingga tuntas dan sampai datanya jenuh. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis interaktif yang dikemukakan oleh Milles & Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data, karena analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Analisis data terus dilakukan sampai diperoleh data yang dianggap kredibel. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan pada saat penelitian dimulai.

2. Reduksi Data

Mereduksi data artinya merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema dan polanya dimana data yang akan direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan data dan pengorganisasian data dari informasi yang berhasil dikumpulkan. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan penyusunan teks yang bersifat naratif. Selain itu, penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil wawancara dari setiap siswa.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan dari hasil wawancara.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, untuk memenuhi keabsahan data penelitian dilakukan dengan proses mengtriangulasikan tiga data yang terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Alat yang digunakan untuk menguji keabsahan data terdiri dari empat bagian yaitu triangulasi Teknik, triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi teori.

1. Triangulasi Teknik

Dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil wawancara, lalu keabsahan data tersebut kemudian dicek dengan teknik observasi dan dokumentasi.

2. Triangulasi Sumber

Dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

3. Triangulasi Waktu

Yaitu waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

4. Triangulasi Teori

Yaitu hasil akhir pada penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual atas penemuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Sudarwan berpendapat bahwa umumnya penelitian terbagi dalam enam tahap tertentu. Tahapan-tahapan tersebut adalah: ⁴⁸

1. Menentukan masalah penelitian

Penentuan masalah dalam penelitian dapat dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang meliputi ruang lingkup permasalahan, ketersediaan dana, latar belakang pendidikan, hasil yang akan diperoleh bermanfaat atau tidak dan lain sebagainya.

2. Mengumpulkan bahan

Tahap ini adalah tahapan dimana peneliti dituntut untuk dapat memilih bahan-bahan atau sumber-sumber pustaka yang benar-benar relevan atau terkait dengan permasalahan yang telah dipilih pada tahap sebelumnya.

3. Menentukan strategi dan pengembangan instrumen

Tahapan ini merupakan tahapan penentuan strategi penelitian yang akan

⁴⁸ Novita Aswan, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Sumatera Barat: PT. Global Eklusif Teknologi, 2022), h. 26-28.

dilakukan. Pada tahapan ini juga dilakukan pengembangan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.

4. Mengumpulkan data

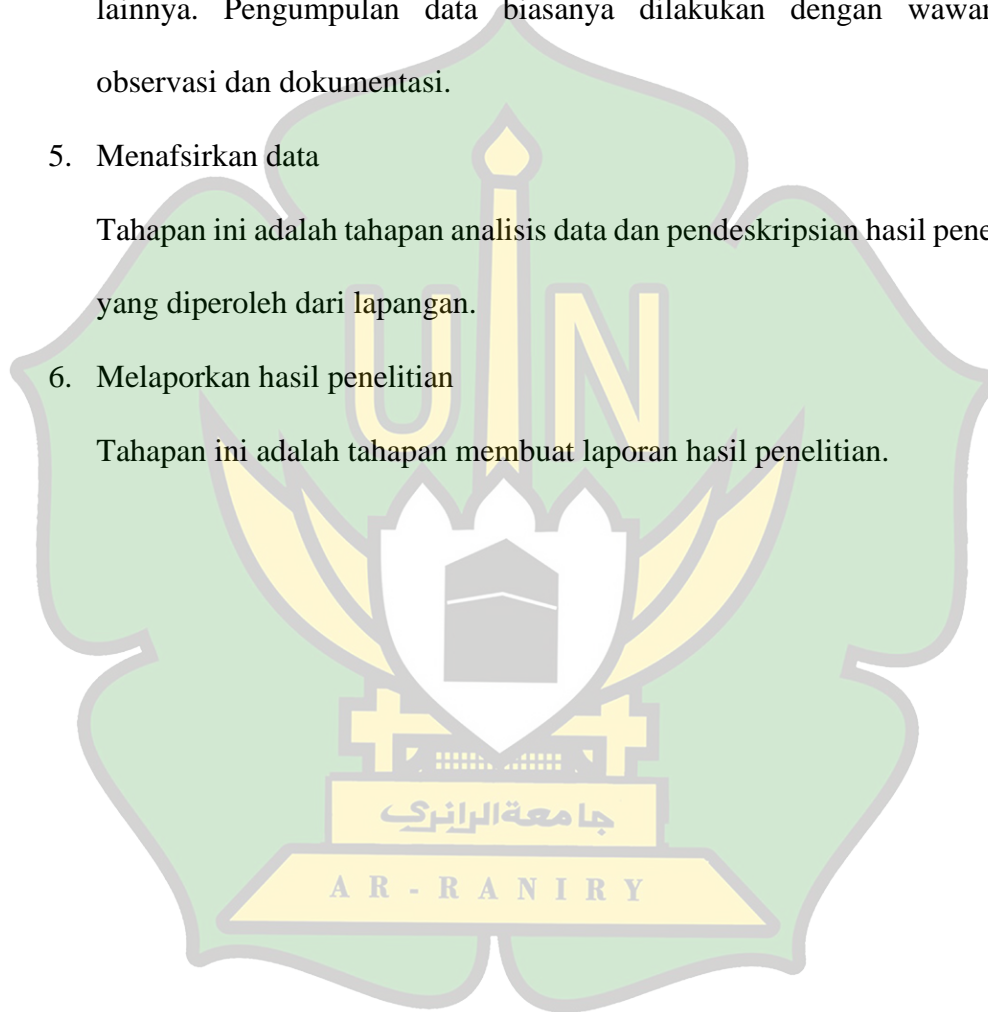
Tahapan ini adalah tahapan pengumpulan data utama serta pendukung lainnya. Pengumpulan data biasanya dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

5. Menafsirkan data

Tahapan ini adalah tahapan analisis data dan pendeskripsian hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan.

6. Melaporkan hasil penelitian

Tahapan ini adalah tahapan membuat laporan hasil penelitian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil SMP N 4 Tangse

1. Gambaran Umum

SMP N 4 Tangse adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP yang ada di Kab. Pidie. Sekolah yang dipimpin oleh ibu DRA.Lutfidah, SMP N 4 Tangse berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dan beralamat di Jalan Pln Desa Layan, Kecamatan Tangse, Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh berakreditasi B

2. Visi Dan Misi

a. Visi

“Terwujudnya insan berakhlak mulia, berprestasi, dan islami yang berwawasan iptek dan imtaq”

b. Misi

- 1) Melaksanakan disiplin dan tata tertib sekolah secara terpadu, Berdasarkan etos kerja bagi semua warga sekolah.
- 2) Meningkatkan pembiasaan akhlak mulia melalui kegiatan keagamaan dan pembelajaran.
- 3) Mewujudkan nuansa sekolah yang islami.
- 4) Meningkatkan prestasi siswa dalam bidang kurikuler dan ekstrakurikuler.
- 5) Meyelenggarakan program berkualitas yang berakar pada nilai agama, budaya dan lingkungan hidup.

- 6) Mendorong dan membantu siswa untuk menggali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- 7) Meningkatkan wawasan pengetahuan, penguasaan teknologi informasi dan komunikasi.
- 8) Mewujudkan minat siswa dalam membaca al-quran.

3. Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.1 Daftar pendidik dan Tenaga Kependidikan

a. Kepala Sekolah dan Wakil Kepala

| No | Jabatan | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|----|-------------------|---------------|-----------|--------|
| | | Laki-Laki | Perempuan | |
| 1 | Kepala Sekolah | - | ✓ | 1 |
| 2 | Wakasek Kesiswaan | - | ✓ | 1 |
| 3 | Wakasek Kurikulum | - | ✓ | 1 |

Sumber: Dokumen dari SMP N 4 Tangse

b. Guru

Guru adalah salah satu komponen di satuan pendidikan yang harus ada.

Karena guru merupakan orang yang sangat berperan dalam proses pembelajaran, bahwa guru lah yang paling mengetahui bagaimana kondisi siswa di kelas dan guru lah yang paling mengetahui bagaimana kondisi siswa di kelas dan guru lah yang sangat dekat dengan siswa.

Untuk melihat keadaan dan jumlah guru di SMP N 4 Tangse dapat dilihat

melalui tabel berikut:

| No | Nama Guru | Jenis Kelamin | | Status |
|----|------------------------|---------------|-----------|--------|
| | | Laki-Laki | Perempuan | |
| 1 | DRA.LUFIDAH | - | ✓ | PNS |
| 2 | IBRAHIM,S.Pd | ✓ | - | PNS |
| 3 | NURLATIFAH, S.Pd | - | ✓ | PNS |
| 4 | SAPIAH | - | ✓ | PNS |
| 5 | NURAINI | - | ✓ | PNS |
| 6 | ERMA SUSANTI,S.Pd | - | ✓ | PNS |
| 7 | MUSTAQIM | ✓ | - | PNS |
| 8 | RIKA ZAHRA, S.Pd | - | ✓ | PNS |
| 9 | CUT NELLIYANI, S.Pd | - | ✓ | PNS |
| 10 | LISA IFANA, S.Pd | - | ✓ | PNS |
| 11 | ZAHARATUL JANNAH, S.Pd | - | ✓ | PNS |
| | JUMLAH | 2 | 9 | |

Sumber: Dokumen dari SMP N 4 Tangse

c. Siswa

Tabel 4.2: Daftar Siswa SMP N 4 Tangse

| No | Kelas | Banyak Siswa | | Jumlah |
|----|-------|--------------|-----------|--------|
| | | Laki-Laki | Perempuan | |
| 1 | VII | 3 | 5 | 8 |
| 2 | VIII | 5 | 9 | 14 |
| 3 | IX | - | - | - |

| | | | | |
|--|-------|---|----|--|
| | Total | 8 | 14 | |
|--|-------|---|----|--|

Sumber: Dokumen dari SMP N 4 Tangse

d. Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana tentunya sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran pada SMP N 4 Tangse, karena tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai maka proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan maksimal. Adapun keadaan sarana dan prasarana yang terdapat pada SMP N 4 Tangse dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3: Sarana dan Prasarana Sekolah SMP N 4 Tangse.

| No | Sarana & Prasarana | Jumlah | Keterangan |
|----|--------------------|--------|------------|
| 1 | Ruang Kelas | 8 | Baik |
| 2 | Ruang Perpustakaan | 1 | Baik |
| 3 | Ruang Laboratium | 1 | Baik |
| 4 | Ruang Praktik | - | - |
| 5 | Ruang Pimpinan | - | - |
| 6 | Ruang Guru | 1 | Baik |
| 7 | Ruang Ibadah | - | - |
| 8 | Ruang Uks | - | - |
| 9 | Ruang Toilet | 1 | Baik |
| 10 | Ruang Gudang | - | - |
| 11 | Ruang Sirkulasi | - | - |
| 12 | Tempat Olahraga | - | - |
| 13 | Ruang TU | - | - |

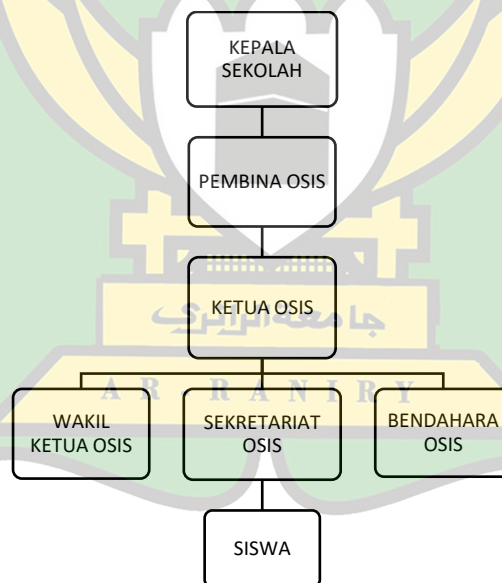
| | | | |
|----|-----------------|----|---|
| 14 | Ruang Konseling | - | - |
| 15 | Ruang Osis | - | - |
| 16 | Total | 12 | |

Sumber: Dokumen dari SMP N 4 Tangse

e. Struktur Organisasi

Sebagaimana diketahui bahwa struktur organisasi adalah penggambaran struktur kerja dari suatu organisasi, penggambaran ini dimaksud untuk mempermudah dalam koordinasi setiap bagian dari suatu kerja personil dalam melakukan tugas dan fungsi organisasi.

Penggambaran struktur organisasi pada SMP N 4 Tangse adalah sebagai berikut:



Tabel 4.4: Struktur Organisasi SMP N 4 Tangse.

B. Pemanfaatan Jaringan Internet Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran PAI pada Siswa Kelas 1 di SMP N 4 Tangse

1. Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar

Untuk mengetahui tentang pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber belajar di SMP N 4 Tangse, yang diadakan pada tanggal 06 Juni. Ada tiga teknik pengumpul data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dituju kepada guru di bidang Pendidikan Agama Islam (Ibu Cut Nellyani, S.Pd.I.) dan beberapa siswa SMP N 4 Tangse.

Berdasarkan hasil wawancara, siswa di sekolah ini sudah tidak asing dengan internet. Internet merupakan salah satu sumber belajar yang sengaja dirancang supaya di gemari siswa pada zaman sekarang, berikut adalah wawancara dengan Amira Khalisa menyatakan sebagai berikut :

“Iya saya tau tentang internet, dan sudah mengetahuinya sejak awal masuk SMP, di SMP ini kami diajarkan cara menggunakan internet”⁴⁹

Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara dengan Ibu Cut Nellyani, S.Pd.I:

“Ketika dalam pembelajaran menggunakan internet saya juga mengarahkan siswa dalam mengakses internet, supaya mereka mengerti cara dan kegunaan internet untuk cari bahan belajar, karena banyak sekarang anak-anak diluar sekolah mereka hanya tau internet ini untuk bermain game saja dan hal yang menghabiskan waktu mereka”⁵⁰

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Amira Khalisa pada tanggal 06 juni 2023.

⁵⁰ Hasil wawancara dengan ibu Cut Nellyani, S.Pd.I pada tanggal 06 juni 2023.

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa siswa SMP N 4 Tangse sudah tidak asing lagi dengan internet, siswa sudah mengetahui fungsi, serta kegunaan dari internet, karena di sekolah diajarkan cara menggunakan internet untuk belajar, terkhususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Mulai dari internet yang dapat digunakan siswa untuk mencari materi.

Pemanfaatan jaringan internet SMP N 4 Tangse sudah bisa dikatakan cukup baik. Hal tersebut sesuai dengan wawancara guru Pendidikan Agama Islam (Ibu Cut Nellyani, S.Pd.I.)

“Ketika dalam pembelajaran saya menghubungkan pembelajaran dengan internet karena memudahkan dalam menyajikan berbagai informasi yang berkaitan dengan materi belajar, dan saya melihat siswa ini lebih antusias belajar menggunakan internet”⁵¹

Hal ini juga didukung pernyataan siswa sebagai berikut:

“ Saat belajar di kelas juga ada menggunakan internet untuk belajar, karena kalau belajar dibuku saja dan dengar guru jelaskan itu terasa bosan, tapi kalau belajar ada menggunakan internet mudah dipahami ”⁵²

Hasil pernyataan informan tersebut bisa disimpulkan bahwa ketika dalam kelas guru juga memanfaatkan internet untuk belajar mengajar, karena memudahkan pembelajaran dan siswa lebih antusias dalam belajar.

Selanjutnya, dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan internet sebagai sumber belajar, berdasarkan pelaksanaannya guru juga membutuhkan

⁵¹ Hasil wawancara dengan ibu Cut Nellyani, S.Pd.I pada tanggal 06 juni 2023.

⁵² Hasil wawancara dengan M.Rajil Afzal pada tanggal 06 juni 2023.

materi yang tidak ada dibuku tetapi ada di internet. Sesuai hasil dari wawancara dengan Ibu Cut Nellyani sebagai berikut:

*“Dalam proses belajar mengajar menggunakan internet saya menggunakannya untuk mencari materi yang tidak ada di buku seperti vidio tatacara pelaksanaan pengurusan jenazah , dan beberapa materi yang kurang dari buku”*⁵³

Artinya disini, ketika dalam proses belajar mengajar internet menjadi salah satu sumber yang sangat diperlukan untuk mencari materi pembelajaran tidak didapatkan dari sumber lain contoh nya buku, hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Cut Nellyani, S.Pd.I.

Hasil wawancara juga menunjukkan ketika proses belajar mengajar guru mata pelajaran PAI memberikan kesempatan menggunakan internet, biasanya guru memberikan kesempatan kepada siswa mengakses internet ketika proses belajar mengajar menggunakan media vidio pembelajaran, namun, disini siswa tidak terpaku dengan tontonan saja tetapi guru juga menjelaskan materi tersebut, Dalam proses belajar mengajar ibu Cut Nellyani mengatakan:

*“Di sini juga saya memberikan arahan kepada siswa bagaimana mengakses internet sebagai sumber belajar, seperti yang saya katakan tadi supaya mereka tau begitu banyak kegunaan internet untuk belajar ”*⁵⁴

Hal ini didukung dengan pernyataan siswa sebagai berikut:

“ Ketika belajar kami juga disuruh mencari vidio di you tube, seperti

⁵³ Hasil wawancara dengan ibu Cut Nellyani, S.Pd.I pada tanggal 06 juni 2023.

⁵⁴ Hasil wawancara dengan ibu Cut Nellyani, S.Pd.I pada tanggal 06 juni 2023.

mencari vidio seperti praktek-praktek shalat sunah ⁵⁵

pernyataan tersebut dapat disimpulkan dalam proses belajar mengajar guru memberikan arahan kepada siswa untuk mengakses internet sebagai sumber belajar, dan dapat dilihat bahwa ketika proses belajar menggunakan internet pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam situs-situs yang mereka akses berhubungan dengan mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Adanya keterkaitan internet dengan mata pelajaran pendidikan agama Islam, maka internet merupakan pilihan lain sumber belajar bagi siswa khususnya dalam pelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini bisa dilihat dari pernyataan guru bidang pendidikan agama Islam di SMP N 4 Tangse ibu Cut Nellyani, S.Pd.I yang mengatakan:

*“Kami menggunakan internet untuk bahan pelajaran atau sebagai sumber belajar di mata pelajaran pendidikan agama Islam. Seperti tata cara pengurusan jenazah, dan juga praktek shalat-shalat sunah. Hal ini untuk memudahkan siswa dalam memahami materi, contohnya ketika ada materi tentang tata cara pengurusan jenazah sebelum praktek tata cara pengurusan jenazah saya mengajak siswa menonton video tatacara pengurusan jenazah dan sambil menjelaskannya, selanjutnya baru para siswa mempraktekkannya.”*⁵⁶

Hasil wawancara di atas menyimpulkan bahwa internet sangat membantu siswa dan guru ketika dalam pembelajaran untuk mencari sumber belajar.

Kemudian, dalam pemanfaatan internet sebagai sumber elajar tentunya

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Intan Saksia pada tanggal 06 juni 2023.

⁵⁶ Hasil wawancara dengan ibu Cut Nellyani, S.Pd.I pada tanggal 06 juni 2023.

banyak sekali manfaat yang didapatkan. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru Pendidikan Agama Islam (Ibu Cut Nellyani, S.Pd.I.) mengatakan:

“Manfaat adanya internet sebagai sumber belajar banyak sekali, salah satunya memudahkan kami dalam pembelajaran, apalagi ketika sumber yang kami butuhkan tidak bisa kami dapatkan didalam buku saja dan dengan menggunakan internet juga bisa menumbuhkan kreativitas siswa, menumbuhkan motivasi siswa dalam proses belajar, dengan adanya internet dalam pembelajaran dapat menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sehingga siswa lebih mudah memahami materinya”⁵⁷

Hal ini didukung pernyataan siswa yang mengatakan:

“Memudahkan dalam belajar, ketika guru menjelaskan saya lebih mengerti”⁵⁸

Hasil wawancara di atas, dengan adanya internet, guru dan siswa merasa lebih mudah dan cepat dalam mendapatkan informasi yang berkaitan dengan mata pelajaran pendidikan agama Islam, dengan internet juga mampu memotivasi siswa dalam mengikuti proses belajar. Dari segi manfaat internet juga merupakan sumber informasi yang setiap hari selalu mengalami pembaruan. Dengan internet, pengetahuan dan wawasan informan terhadap berbagai hal juga bertambah. Seperti pada bab sebelumnya, dijelaskan bahwa sumber belajar adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa dan guru dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga

⁵⁷ Hasil wawancara dengan ibu Cut Nellyani, S.Pd.I pada tanggal 06 juni 2023.

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Nurhaliza pada tanggal 06 juni 2023.

mempermudah siswa dan guru Pendidikan Agama Islam dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu.

C. Fasilitas Internet di SMP N 4 Tangse

1. Keadaan Fasilitas Internet di SMP N 4 Tangse

Di SMP N 4 Tangse memiliki fasilitas internet dan komputer yang mendukung siswa dalam mengakses internet di sekolah. Fasilitas ini ditujukan untuk memudahkan siswa dan guru dalam mengakses internet. Di SMP N 4 Tangse siswa dapat memanfaatkan fasilitas yang ada dan dalam pengawasan guru pelajaran. Sesuai hasil wawancara dengan Ibu Cut Nellyani yang mengatakan:

“Di sekolah ini menyediakan fasilitas internet mulai dari lab komputer yang didalamnya ada komputer-komputer yang bisa diakses dan layanan wifi, yang bisa dipakai untuk mencari bahan belajar”⁵⁹

Hal ini juga didukung dengan pernyataan siswa yang mengatakan:

“Disekolah ada lab komputer didalamnya ada beberapa komputer yang bisa dipakai untuk belajar”⁶⁰

Disini dapat disimpulkan bahwa fasilitas-fasilitas internet yang mendukung siswa dan guru pendidikan agama islam di SMP N 4 Tangse dalam mencari sumber belajar sudah bisa dikatakan memadai.

Kemudian segi penggunaan fasilitas-fasilitas internet hasil wawancara juga menunjukkan tersedianya fasilitas laboratorium komputer di SMP N 4 Tangse dan jaringan wifi, namun masih belum maksimal untuk menyediakan layanan internet,

⁵⁹ Hasil wawancara dengan ibu Cut Nellyani, S.Pd.I pada tanggal 06 juni 2023.

⁶⁰ Hasil wawancara dengan M.Rajil Afzal pada tanggal 06 juni 2023.

karena jaringan wifi yang kadang memiliki kendala ketika diakses, ini menjadikan guru dan siswa belum maksimal dalam menggunakan fasilitas internet di SMP N 4 Tangse hal ini sesuai dengan hasil wawancara guru pendidikan agama islam ibu Cut Nellyani, S.Pd.I mengatakan:

“Seperti yang saya katakan tadi, komputer dan Jaringan internet disekolah ini sudah bisa dibilang baik, namun terkadang ketika saya mengakses internet jaringannya kurang itu lancar.”⁶¹

Hasil wawancara dengan siswa juga mengatakan bahwa:

“Fasilitas internet disekolah ada jaringan wifi tetapi kurang lancar untuk mengakses internet untuk belajar apalagi ketika belajar pake komputer sama-sama di lab komputer.”⁶²

Hasil observasi juga menunjukkan tersedianya fasilitas laboratorium komputer di SMP N 4 Tangse dan jaringan *wifi*, namun kenyataan yang didapatkan dilapangan sesuai hasil wawancara diatas menunjukkan penggunaan fasilitas internet bisa dikatakan belum maksimal untuk menyediakan layanan internet, karena jaringan *wifi* yang kurang lancar ketika mengakses internet, hal ini menjadikan siswa dan guru tidak maksimal dalam menggunakan fasilitas internet di SMP N 4 Tangse.

2. Tempat Siswa Mengakses Internet

Pemanfaatan sarana yang menyediakan fasilitas internet ternyata belum dapat digunakan siswa secara optimal. Dikarenakan fasilitas internet yang

⁶¹ Hasil wawancara dengan ibu Cut Nellyani, S.Pd.I pada tanggal 06 juni 2023.

⁶² Hasil wawancara dengan Amira Khalisa pada tanggal 06 juni 2023.

disediakan sekolah tidak sepenuhnya bisa dimanfaatkan oleh siswa, mereka bisa memanfaatkan fasilitas internet ketika ada guru pelajaran yang mengarahkan ke lab komputer. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari guru SMP N 4 Tangse :

“ Saya mengarahkan siswa ke lab komputer ketika ada materi yang menurut saya memerlukan internet, karena saya melihat juga ada beberapa siswa yang kurang tertarik dengan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah saja, supaya mereka belajar lebih bergairah dan senang jadi materi yang saya sampaikan itu lebih cepat ditangkap.”⁶³

Hal ini juga didukung hasil wawancara dengan siswa mengenai tempat mengakses internet:

“Biasanya saya mengakses internet di lab komputer sekolah ketika dalam pembelajaran, tetapi tidak boleh masuk ke lab komputer tanpa izin dari guru pelajaran ”⁶⁴

Hasil wawancara pendukung lainnya sedikit berbeda dengan hasil di atas , yaitu sebagai berikut:

“Saya mengakses internet ketika disekolah dengan guru pelajaran, dan dirumah juga ada menggunakannya kalau ada tugas yang diberikan guru.”⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh, diketahui bahwa sebagian besar siswa mengakses internet di lab komputer sekolah. Hasil wawancara juga ditemukan bahwa siswa selain mengakses internet di lab komputer siswa juga ada

⁶³ Hasil wawancara dengan ibu Cut Nellyani, S.Pd.I pada tanggal 06 juni 2023.

⁶⁴ Hasil wawancara dengan M.Rajil Afzal pada tanggal 06 juni 2023.

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Fatimah Zuhra pada tanggal 06 juni 2023.

mengakses internet dari handphone mereka sendiri ketika mengerjakan PR yang diberikan guru.

D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pemanfaatan Jaringan

Internet Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran PAI pada Siswa Kelas 1 di SMP N 4 Tangse

1. Faktor Pendukung Dalam Pemanfaatan jaringan Internet Sebagai Sumber Belajar

Berdasarkan hasil wawancara, didapatkan berbagai macam jawaban berkenaan dengan faktor pendukung pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber belajar. Berikut adalah hasil wawancara dengan informan mengenai faktor pendukung internet sebagai sumber belajar. Faktor tersebut antara lain :

- a. Tersedianya fasilitas yang mendukung pemanfaatan internet sebagai sumber belajar

Sesuai hasil yang didapatkan dari berbagai pernyataan informan di atas dapat disimpulkan bahwa fasilitas merupakan peran penting dalam penunjang pemanfaatan internet sebagai sumber belajar.

- b. Sumber belajar di internet pada mata pelajaran pendidikan agama islam lebih lengkap

Buku hanya menyajikan informasi tertentu dan materi buku terbatas. Berbeda dengan internet menyajikan wacana lebih luas dan lebih lengkap.

Hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam ibu Cut Nellyani mengatakan:

“ Materi yang saya dapatkan dari internet itu cakupannya lebih luas dan lebih lengkap ketimbang materi di buku itu membuat siswa bakal bosan, tapi kalau saya juga memanfaatkan internet untuk cari berbagai materi dan cara penyajian materi yang menarik supaya siswa tidak bosan dalam belajar.”⁶⁶

Hal ini didukung pernyataan siswa yaitu:

“Sumber belajar di internet sangat lengkap , bisa mencari apaun yang perlukan ”⁶⁷

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa hanya dengan mencari dan menulis yang diperlukan itu bisa mengakses informasi yang dibutuhkan. Hal ini menunjukkan informasi di internet sangat mudah di dapat, sehingga menjadikan internet sebagai pilihan utama dalam mengakses berbagai informasi terutama sebagai sumber belajar pada pendidikan agama Islam.

c. Membantu Mengerjakan Tugas

Pemberian tugas dari guru melatih siswa untuk belajar memanfaatkan internet untuk belajar, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa internet sangat membantu siswa dalam mengerjakan tugas. Dalam internet menyediakan banyak informasi khususnya yang berkaitan dengan mata pelajaran pendidikan agama Islam. Seperti hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam ibu Cut Nellyani :

“ Saya memberikan tugas kepada siswa supaya siswa ini tau kalau internet itu bukan hanya untuk bermain game dan sosmed saja, tetapi banyak manfaat yang

⁶⁶ Hasil wawancara dengan ibu Cut Nellyani, S.Pd.I pada tanggal 06 juni 2023.

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Intan Saskia pada tanggal 06 juni 2023.

didapatkan dari internet”⁶⁸

Hal ini didukung oleh pernyataan dari siswa mengatakan bahwa:

“Saya menggunakan internet untuk mengerjakan tugas sekolah dan mencari bahan untuk belajar yang belum saya mengerti” ⁶⁹

Disini dapat disimpulkan bahwa dalam menyelesaikan yang diberikan guru, secara tidak langsung, juga sudah memberikan dorongan dan memotivasi siswa untuk mengerjakan tugas. Dengan hanya menggunakan fasilitas hp/komputer untuk mengakses internet dan tinggal mengetikkan kata yang mereka cari maka bakal muncul informasi yang mereka cari dan itu memudahkan siswa dalam mencari sumber belajar.

2. Faktor Penghambat Dalam Pemanfaatan jaringan Internet Sebagai Sumber Belajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, adapun penghambat yang menjadikan internet sebagai sumber belajar pendidikan agama Islam . Berikut adalah hasil wawancara faktor-faktor penghambat internet sebagai sumber belajar pendidikan agama Islam.

a. Jaringan yang tidak stabil

Dalam mengakses internet diperlukan jaringan yang mendukung dan fasilitas memadai disini, isini ditemukan permasalahan faktor penghambat sesuai hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam Ibu Cut Nellyani, S.Pd.I. mengatakan:

⁶⁸ Hasil wawancara dengan ibu Cut Nellyani, S.Pd.I pada tanggal 06 juni 2023.

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Amira Khalisa pada tanggal 06 juni 2023.

“Terkadang jaringan untuk mengakses internet di sekolah ini kurang lancar ketika menggunakannya seperti menonton video pembelajaran”⁷⁰

Hal ini didukung oleh siswa sebagai berikut :

“Jaringan internet di sekolah kurang lancar, ketika menonton video di youtube misal praktek shalat jenazah itu terkadang loadingnya sangat lama”⁷¹

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa fasilitas internet seperti wifi di SMP N 4 Tangse kurang lancar, sehingga siswa tidak bisa mengakses internet dengan baik terkhusus nya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

b. Fasilitas Internet Yang Kurang Memadai

Hasil observasi, juga ditemukan adanya fasilitas di SMP N 4 Tangse yaitu perangkat keras input pada komputer terkadang mengalami kerusakan, Seperti mouse terkadang error dalam penggunaannya. Seperti hasil wawancara terhadap guru bidang mata pelajaran pendidikan agama Islam ibu Cut Nellyani, S.Pd.I, yang mengatakan:

“keadaan fasilitas internet di SMP ini cukup baik , laboratorim komputer kami ada, hanya saja jumlah komputer yang terbatas dan perangkat keras input computer yang tidak bisa digunakan secara maksimal”⁷²

Hal ini didukung oleh pernyataan dari siswa SMP N 4 Tangse yaitu:

“ketika menggunakan komputer di lab komputer, alatnya sesekali error

⁷⁰ Hasil wawancara dengan ibu Cut Nellyani, S.Pd.I pada tanggal 06 juni 2023.

⁷¹ Hasil wawancara dengan Intan Saskia, pada tanggal 06 juni 2023.

⁷² Hasil wawancara dengan ibu Cut Nellyani, S.Pd.I pada tanggal 06 juni 2023.

ketika di Pakai”⁷³

Data di atas didapatkan dari wawancara ,observasi selama penelitian, di sini dapat disimpulkan bahwa sebenarnya fasilitas internet di SMP N 4 Tangse sudah bisa dikatakan baik, namun ada beberapa kendala seperti jaringannya kurang lancar, perangkat keras pendukung komputer terkadang mengalami masalah ketika digunakan, ini menjadi faktor penghambat siswa dalam menjadikan internet sebagai sumber belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 4 Tangse.



⁷³ Hasil wawancara dengan M.Rajil Afzal, pada tanggal 06 juni 2023.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab terakhir ini, berdasarkan dari hasil penelitian terhadap pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas 1 di SMP N 4 Tangse. Adapun kesimpulan hasil penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Dari segi pengetahuan tentang internet siswa sudah mengetahui fungsi dan cara penggunaan internet, dari segi penggunaan internet sebagai sumber belajar di SMP N 4 Tangse, guru dan siswa memanfaatkannya untuk media pembelajaran seperti mencari bahan belajar di you tube.
2. Fasilitas internet yang terdapat di SMP N 4 Tangse tersedianya komputer di laboratorium, wifi dan proyektor.
3. Faktor pendukung pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber belajar siswa antara lain, adanya fasilitas internet untuk belajar, sumber belajar di internet pada mata pelajaran pendidikan agama islam lebih lengkap, mempermudah untuk mengerjakan tugas, sedangkan faktor penghambatnya adalah jaringan internet kurang lancar dan fasilitas internet yang disediakan sekolah masih kurang memadai.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang ada kiranya ada beberapa hal yang bisa disarankan untuk dilakukan diantaranya:

1. Agar Pihak SMP N 4 Tangse lebih memaksimalkan fasilitas internet

sehingga lebih memudahkan guru dan siswa untuk mencari sumber belajar khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

2. Agar guru lebih sering melakukan pembelajaran menggunakan internet sebagai sumber belajar, supaya siswa terbiasa mencari bahan belajar dari internet.
3. Agar guru dapat memberikan dorongan atau motivasi kepada siswa dalam memanfaatkan internet dengan cara memberikan tugas dan meminta siswa untuk membaca materi pelajaran melalui internet.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Rosdakarya, 2005.
- Abuddin Nata. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, Semarang: LPSP, 2019.
- Adi Sulisty Nugroho. *E-Commerce*. Bandung: Informatika, 2006.
- Ahmad Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Andi Abd Muis. *Peranan Internet Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas Xi Di Sma Muhammadiyah Parepare*. *Jurnal Al-Ibrah*, 10(1) 2021.
- Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Deni Darmawan, *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Dr. Kokom Komalasari, Mpd. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Efraim Turban dkk. *Pengantar Teknologi Inforrmasi*. Jakarta: Salemba Infotek, 2006.
- Farid Ahmadi, S. Kom., M. Kom., Ph.D. dan Hamidulloh Ibda, M.Pd. *Desain Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran Daring di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0*. Qahar Publishe, 2021.
- Khairul Amri Ahkam “*Pemanfaatan Internet sebagai Sarana Pembelajaran Mahasiswa keperawatan purwokerto jawa tangan*” Purwokerto: UMP, 2014.
- Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

- Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Novita Aswan. *Metode Penelitian Pendidikan*, Sumatera Barat: Global Eklusif Teknologi, 2022
- Nur Ainiyah. *Remaja Millenial dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan bagi Remaja Millenial*. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), 2018.
- Nurhadi Dwi Nugroho “*Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Sejarah Peserta Didik di SMA Negeri 1 Rawalo*” Jawa Tengah, 2014.
- Nurmalia. *Belajar Mudah Statistik Pendidikan*, Banda Aceh, Uin Ar-Raniry, 2013
- Pupuh Fathurrohman dan Sutikno Sobry. *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum & Islami*. Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Rahmat Rafiudin. *Sistem Komunikasi Data Mutakhir*. Yogyakarta: Andi Offset, 2006.
- Riana T Mangesa dan M Yusuf Mapeasse. *Platform E-Learning Kelas Metode untuk Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan*. *Jurnal MEKOM Media Komunikasi Pendidikan Kejuruan*, 4(2), 2017.
- Rimba Sastra Sasmita. *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar*. *Jurnal pendidikan dan konseling*, 2(1), 2020.
- Sari Mellina Tobing. *Pemanfaatan Internet Sebagai Media Informasi Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila*. *JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 4(1): 2019.
- Setiawan . *Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber Belajar dalam Menunjang Belajar Peserta Didik kelas X program IPS di SMAN 1 Singosari Malang*” Malang, 2008.
- Sudiarman Siahaan dan Rr Martiningsih. *Pemanfaatan Internet dalam Kegiatan Pembelajaran di SMP Al Muslim Sidoarjo-Jawa Timur*, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.

- Suharismi Arikunto. *Dasar-Dasar Research*, Tarsoto: Bandung, 2013.
- Supriyanto. *Teknologi Informasi & Komunikasi SMP Kelas IX*. Ghalia Indonesia Printing, 2009.
- Syahidin. *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Quran*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Wina Sanjaya. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta:Kencana, 2008.
- Zakiah Daradjat. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B- 14486 /Un.08/FTK/KP.07.6/07/2023

78

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWAI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUN UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa/i pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu menunjukkan pembimbing skripsi yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat diangkat sebagai pembimbing skripsi mahasiswa pada Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003 tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama RI
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang / Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tanggal 09/08/2022 08.00
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan PERTAMA** :
: Menunjukkan Saudara:
Dr. Muzakir, S. Ag., M. Ag. sebagai Pembimbing Pertama
Munzir, S.Pd.I.,M.Ag sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing skripsi sebagai berikut:
Nama : Ari Mursal
NIM : 190201138
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pemanfaatan Jaringan Internet sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran PAI pada Siswa Kelas 1 SMP Negeri 4 Tangse
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2023. SP DIPA - 025.04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022.
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024.
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada Tanggal : 14 Juli 2023
An. Rektor,
Dekan


Safrul Muluk

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh.
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
4. Mahasiswa yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-5782/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2023
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pidie
2. Kepala SMP Negeri 4 Tangse

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ARI MURSAL / 190201138**
Semester/Jurusan : / Pendidikan Agama Islam
Alamat sekarang : Jl. Tunggal Teuku cut No. 2 Lamugob kec. Syiah kuala Kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Pemanfaatan Jaringan Internet Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran PAI Pada Siswa Kelas 1 Di SMP Negeri 4 Tangse*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 16 Mei 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 15 Juni 2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

AR - RANIRY



PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan.Tgk. Chik Ditiro No.8 Blang0 Asan Kota Sigli 24112 Telepon (0653) 21576
(Hunting); Laman : <https://disdik.pidiekab.go.id/> Email : dinaspendidikanpidie@gmail.com

Nomor : 800.2 / 3159 / 2023
Lamp. : -
Perihal : Izin Mengadakan Penelitian

Yang Terhormat :
Kepala SMP Negeri 4 Tangse
Kabupaten Pidie
Di -
Tempat

Sehubungan dengan Surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-5782/Un.08/FTK.1/TL.00/06/2023 Tanggal 15 Mei 2023, maka Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pidie menerangkan bahwa :

Nama : **ARI MURSAL**
N P M : 190201138
Jurusan/Prodi : S-1 Pendidikan Agama Islam

Untuk mengadakan penelitian/mengumpulkan data pada **SMP Negeri 4 Tangse** Kabupaten Pidie sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Sekolah agar tidak mengganggu proses belajar mengajar
2. Bagi yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil penelitian ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pidie.

Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan judul :

" Pemamfaatan Jaringan Internet sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran PAI Pada Siswa Kelas 1 Di SMP Negeri 4 Tangse "

Demikianlah surat izin ini diberikan kepada saudara guna penyelesaian selanjutnya, terima kasih.

Sigli, 29 Mei 2023 M

09 Dzulqaidah 1444 H

**KEPALA DINAS PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN**

AR-RANIRY

YUSMADI, S. Pd, M.Pd
Pembina / NIP.19680610 199905 1 001

- Tembusan :
1. Ketua Prodi yang bersangkutan
 2. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 4 TANGSE**

Alamat : Jln. Layan-Blang Dalam, Kec. Tangse Kab. Pidie - 24166

**SURAT KETERANGAN
No. 423.4/ /SMP/2023**

Sehubungan dengan surat Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pidie No. 800.2/3159/2023 tentang Izin Mengadakan Penelitian. Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Tangse Kabupaten Pidie dengan ini menerangkan:

Nama : Ari Mursal
NIM : 190201138
Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam

Benar nama tersebut telah melaksanakan penelitian untuk mengumpulkan data pada SMP Negeri 4 Tangse, terhitung mulai tanggal 06 juni s/d 09 Juni 2023 untuk memperoleh data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pemanfaatan Jaringan Internet sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran PAI pada Siswa Kelas 1 di SMP Negeri 4 Tangse".

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Dra. Lufidah
NIP. 196408051999032002

LEMBAR OBSERVASI

Pemanfaatan Jaringan Internet Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran PAI Pada Siswa Kelas 1 di SMP Negeri 4 Tangse

Nama : Ari Mursal

Nim : 190201138

Prodi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/Tarbiyah dan keguruan

| No | Pengamatan | Ada | Kadang | Tidak |
|-----|--|-----|--------|-------|
| 1. | Guru memanfaatkan internet untuk mencari sumber belajar | ✓ | | |
| 2. | Guru menyajikan materi pelajaran dengan fasilitas internet | ✓ | | |
| 3. | Guru memberikan arahan cara menggunakan internet sebagai sumber belajar | ✓ | | |
| 4. | Bahan pembelajaran lebih banyak terdapat melalui internet | ✓ | | |
| 5. | Tersedianya materi pembelajaran melalui internet | ✓ | | |
| 6. | Siswa memanfaatkan internet untuk mencari sumber belajar | ✓ | | |
| 7. | Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengakses internet di lab komputer | ✓ | | |
| 8. | Terdapat fasilitas internet di sekolah | ✓ | | |
| 9. | Jaringan internet yang baik di sekolah | | ✓ | |
| 10. | Siswa mengalami kendala dalam memanfaatkan internet | ✓ | | |

LEMBAR WAWANCARA

Pemanfaatan Jaringan Internet Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran PAI Pada Siswa Kelas 1 di SMP Negeri 4 Tangse

Nama : Ari Mursal
Nim : 190201138
Prodi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/Tarbiyah dan keguruan

A. Guru

1. Apakah di dalam pembelajaran ibu menggunakan internet sebagai sumber belajar?
2. Apakah ibu menyajikan materi pelajaran dengan fasilitas internet ?
3. Apa sajakah manfaat internet yang ibu dapat sebagai sumber belajar khususnya padamata pelajaran PAI ?
4. Apakah ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan internet di lab computer ?
5. Apakah siswa memanfaatkan internet sebagai sumber belajar ?
6. Apa sajakah fasilitas internet disekolah ibu ?
7. Bagaimanakah keadaan jaringan internet di sekolah ibu ?
8. Apakah ibu tahu faktor pendukung dalam memanfaatkan internet untuk mencari sumber belajar ?
9. Apakah ibu tahu faktor penghambat dalam memanfaatkan internet untuk mencari sumber belajar ?

LEMBAR WAWANCARA

Pemanfaatan Jaringan Internet Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran PAI Pada Siswa Kelas 1 di SMP Negeri 4 Tangse

Nama : Ari Mursal
Nim : 190201138
Prodi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/Tarbiyah dan keguruan

A. Siswa

1. Apakah anda mengetahui internet?
2. Sejak kapan anda tahu tentang internet dan sejak kapan anda mulai menggunakan internet?
3. Apakah anda menggunakan internet untuk mencari sumber belajar?
4. Bahan belajar apa yang anda cari di internet?
5. Apakah anda menggunakan internet hanya disekolah saja?
6. Apa sajakah manfaat internet yang anda dapat sebagai sumber belajar khususnya pada mata pelajaran PAI ?
7. Apa sajakah fasilitas internet yang diberikan sekolah kepada anda untuk mencari sumber belajar?
8. Apa faktor pendukung dalam memanfaatkan internet untuk mencari sumber belajar?
9. Apa faktor penghambat dalam memanfaatkan internet untuk mencari sumber belajar?



Gambar Wawancara dengan guru



Gambar Wawancara dengan guru



Gambar Wawancara dengan siswa



Gambar Wawancara dengan siswi



Gambar Wawancara dengan siswi



Gambar Wawancara dengan siswa



SMP N 4 Tangse



SMP N 4 Tangse



Lab computer SMP N 4 Tangse



RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Ari Mursal
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tanggal Lahir : SAGOE/08 Oktober 2001
Agama : Islam
Universitas : UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Alamat Asal : Desa Sagoe, Kec. Keumala Kab. Pidie
Email : 190201138@student.ar-raniry.ac.id

Riwayat Pendidikan

SD : SD NEGERI 2 KEUMALA
SMP : SMP NEGERI 3 SAKTI
SMA : SMA NEGERI 1 KEUMALA

Data Orang Tua

Nama Ayah : M. Jamil
Nama Ibu : Salawati
Pekerjaan Ayah : Tani
Pekerjaan Ibu : -

